BAB III

METODE PENENLITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen lainya (kuncoro, 2009).

a) Variabel Bebas : Strategi Coping

b) Variabel Tergantung : Stres Pengasuhan

2. Definisi Operasional

1. Strategi Coping

Strategi coping adalah suatu usaha dinamis dari suatu pola tingkah laku dimana individu melakukan usaha kognitif dan behavior dalam menghadapi situasi yang menekankan ataupun tuntutan-tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun yang berasal dari lingkungan) dengan tujuan untuk menurunkan, meminimalisai, menahan dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan. Bentuk strategi coping ada dua macam yaitu 1. *problem Focused Coping (PFC)* adalah merupakan bentuk coping yang lebih diarahkan kepada upaya untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan. 2. *Emotion focused coping (EFC)* adalah bentuk coping yang diarahkan untuk mengatur respon emosional terhadap situasi yang menekan. Individu dapat mengatur respon emosionalnya dengan pendekatan *behavior* dan kognitif. Seseorang melakukan usaha dan menetapkan langkah-langkah yang mengarahkan pada penyelesaikan masalah secara langsung serta menyusun rencana untuk bertindak dan melaksanakannya. Aspek dalam strategi coping ini meliputi *instrumen action* (tindakan secara langsung), *cautiousness* (kehati-hatian), *negotiation* (negoisiasi), *escapism* (pelarian diri dari masalah), *minimization* (meringankan beban masalah), *self blame* (menyalahkan diri sendiri), dan *seeking meaning* (mencari arti).

2. Stres Pengasuhan

Stres pengasuhan adalah tidak berfungsinya peran orangtua dalam pengasuhan dan interaksi dengan anak karena ketidaksesuaian respon orangtua dalam menanggapi konflik dengan anak berkebutuhan khusus yang menghambat kelangsungan hidupnya. Model stres pengasuhan orangtua yang dicerminkan dalam aspek-aspeknya meliputi *The Parent*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Distress, The Difficult Child, dan *The Parent Child Dysfunctional Interaction.* Dalam skala ini, semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula stres pengasuhan dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula tingkat stres pengasuhan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono. 2012).

Populasi bukan hannya sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh kerakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak retardasi mental yang disekolahkan di SLB gedangan yang berjumlah 59 orang yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan karakteristik orangtua yang memiliki anak retardasi mental yang disekolahkan pada lembaga SLB Gedangan dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dan dari 59 subjek penelitian kebanyakan berjenis kelamin perempuan (seorang ibu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua subjek yang memenuhi kriteria diatas dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

2. Teknik Sampling

Pengolahan data atau analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk mentah.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang telah dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistik uji-T dua sampel saling bebas (*Independent Sampel T-test*). Uji-T untuk sampel saling bebas (*Independent Samples T-test*) merupakan prosedur uji-t untuk kelompok sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Metode angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawa.(sugiyono. 2012).

Sebagai instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari beberapa aitem pernyataan dan ditunjukan dengan skor kuantitatif, skala yang memiliki 4 alteratif yaitu STS)sangat tidak setuju, S (setuju), TS(tidak setuju), dan SS (sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju). Ini memiliki skor tiap aitem yang bergerak dari nilai minimal yaitu 1 hingga maksimal yaitu 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka tingkat stres yang dialami semakin tinggi dan sebaliknya jika semakin rendah skor subjek maka semakin rendah stres yang dialami oleh subjek.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap tingkat stres pengasuhan dan coping stres orangtua yang memiliki anak retardasi mental.

1. Skala Coping Stres Pengasuhan pada Orangtua yang Memiliki Anak Retardasi Mental

Aspek yang digunakan dalam skala strategi coping ini meliputi *instrumental Action* (tindakan secara langsung), Cautiousness (kehati-hatian), *Negotiation (*negoisasi*), Excapism* (pelarian diri dari masalah), *Minimization* (meringankan beban masalah), *Self Blame* (menyalahkan diri sendiri), dan *Seeking meaning* (mencari arti).

2. skala stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak retardasi mental.

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala stres pengasuhan meliputi *The Parent Distress, The Difficult Child,* dan *The Parent Child Dysfunctional Interaction.*

3. Alat Ukur (Blue Print)

Skala strategi coping dan stres pengasuhan yan digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan dua variasi yaitu pernyataan positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung adanya suatu variabel, sedangkan pernyataan negatif adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung adanya suatu variabel.

Skala ini bersifat tertutup yang setiap aitem disediakan 4 pilihan jawaban. Sistem penilaian mulai drai 1, 2, 3, dan 4 , sedangkan aternatif jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, ragu-ragu dan sangat tidak setuju.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan positif (*favourable*) adalah :

Skor 4 = SS (sangat setuju)

Skor 3 = S (setuju)

Skor 2 = TS (tidak setuju)

Skor 1 = STS(sangat tidak setuju)

Begitu pula sebaliknya untuk pernyataan negatif (*unfavourabel*) penilaian yang diberikan adalah :

Skor 1 = SS (sangat setuju)

Skor 2 = S (setuju)

Skor 3 = TS (tidak setuju)

Skor 4 = STS(sangat tidak setuju)

Jumlah butir item skala strategi coping dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Blue Print Strategi Coping

Variabel	Jenis	Indikator	No. Item	
			F	UF
Coping stres	Problem Focused coping	Instrumental action	4,5,7,8	1,24,25
		Contiousness	2,9,15	17
		Negotiation	14,16	19,13
	Emotion focused coping	Escapism	3,23,	21, 30
		Minimazation	12,26,29	10
		Self blame	6,29	20,27
		Seeking meaning	11,18,22	28

Tab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel 3.2

Blue print Skala Stres Pengasuhan

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
			F	UF
Stres pengasuhan	*The parent distress*	Feeling of competence	6, 26	16
		Social isolation	5	3, 33
		Restriction imposed by parent role	7	4
		Relationship with spouse	8, 34	
		Health of parent	12	
		Parent depression	17, 19 13, 32	30
	The difficult child	Child adaptability		24, 25
		Child demand	31	18
		Child mood	23, 27	28
		Distractibility	10, 20	9
	The parent child disfunctional interaction	Child reinforced parent	2, 21	
		Acceptability of child to parent	22, 35 11, 14	1, 29
		Attachment	15, 36	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validasi adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Uji validasi dikatakan mempunyai validasi tinggi tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan juga akurat (Azwar, 1997). Sedangkan Anastasi dan Urbina (1997) menyatakan bahwa validitas sebuah tes menyangkup apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur.

Uji validitas skala Strategi coping dan stres pengasuhan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) veri 16 for windows.

Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r-hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel (Azwar, 1997). Beberapa kaidah yang digunakan dalam menilai validasi adalah:

a. jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan < r tabel, maka aitem tersebut dinyatakan valid.

b. jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan < r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

c. jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan > r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif > r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel strategi *Coping* dan Stres pengasuhan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Uji Validitas Variabel Strategi Coping dimensi 1

No. Item	corrected Item Total correlation	r tabel	keterangan	kesimpulan
Item 1	0,635	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 2	-0,027	0,3	r positif r hitung > r tabel	tidak valid
Item 4	0,638	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 5	0,495	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item 7	0,353	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 8	0,543	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 9	0,479	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 14	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 15	0,389	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 16	0,006	0,3	r positif r hitung > r tabel	tidak valid
Item 17	0,666	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 19	0,313	0,3	r positif	valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			r hitung > r tabel	
Item 24	0,488	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 25	0,333	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 30	0,443	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 15 item yang ada pada dimensi ke-1 terdapat 13 aitem yang valid yaitu item nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9, 14, 15, 17, 19, 24, serta 25, dan 2 item yang dinyatakan yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 1

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Strategi Coping dimensi 2

No. Item	Corrected Item total correlation r tabel	r tabel	keterangan	kesimpulan
Item 3	0,481	0,3	r positif r hitung > r	valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tabel	
Item 6	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 10	0,472	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 11	0,649	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 12	0,477	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 13	0,130	0,3	r positif r hitung > r tabel	tidak valid
Item 18	0,488	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 20	0,653	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 21	0,353	0,3	r positif	valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			r hitung > r tabel	
Item 22	0,680	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 23	0,390	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 26	0,547	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 27	0,444	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 28	0,692	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 29	0,353	0,3	r positif r hitung > r tabel	valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 15 item yang ada pada dimensi ke-2 terdapat 14 item yang valid yaitu item nomor 3, 6, 10,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11, 12, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, dan 29. Sedangkan 1 item lainnya yang tdak valid yaitu nomor 1.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Stres Pengasuhan dimensi 1

No. Item	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan	kesimpulan
Item 3	-0,074	0,254	r positif r hitung > r tabel	tidak valid
Item 4	0,461	0,254	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 5	0,512	0,254	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 6	0,515	0,254	r positif r hitung > r tabel	valid
Item 7	0,503	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,318	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 12	0,683	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item 13	**0,346**	**0,254**	**r positif** **r hitung > r tabel**	**Valid**
Item 16	**0,619**	**0,254**	**r positif** **r hitung > r tabel**	**Valid**
Item 17	**0,421**	**0,254**	**r positif** **r hitung > r tabel**	**Valid**
Item 19	**0,490**	**0,254**	**r positif** **r hitung > r tabel**	**Valid**
Item 26	0,032	0,254	r positif r hitung > r tabel	Tidak Valid
Item 30	0,499	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa 13 item yang ada pada skala stres pengasuhan dimensi 1 terdapat 14 item yang 11 aitem yang valid yakni 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 19, dan 30. Sedangkan 2 item lainnya tidak valid yaitu item 3 dan 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel Stres Pengasuhan dimensi 2

No item	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan	Kesimpulan
Item 9	0,539	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0,543	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 18	-0,114	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak valid
Item 20	0,579	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 23	0,300	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 24	0,469	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 25	0,372	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 27	0,325	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 28	0,542	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item 31	0,541	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 9 item yang ada pada dimensi ke-2 terdapat 9 item yang valid yaitu item nomor 9, 10, 20, 23, 24, 25, 27,28, dan 31. Sedangkan 1 item lainnya tidak valid yakni item nomor 18.

Tabel 3.7

Uji Validasi variabel Stres pengasuhan dimensi 3

No. item	**Corrected item total correlation**	**r tabel**	**keterangan**	**Kesimpulan**
Item 1	0,556	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0,643	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0,524	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 14	0,380	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 15	-0,490	0,3	r positif r hitung > r tabel	Tidak valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item 21	0,627	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 22	0,519	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 29	0,593	0,3	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 9 item yang ada pada dimensi ke-3 terdapat 8 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 11, 14, 21, 22, dan 29. Sedangkan 1 item lainnya tidak valid yakni nomor 15.

Dari keseluruhan tabel diatas, maka dapat disimpulkan dari 2 dimensi yang terdapat pada skala strategi coping, terdapat 3 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid dari 30 item. Sedangkan pada skala stres pengasuhan terdapat 4 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid dari 31 item. Berikut ini adalah rangkuman validasi aitem.

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Validitas Item Skala Strategi Coping

Jenis	Indikator	item	Keterangan
Problem Focused Coping	Intrumental action	4	Valid
		5	Valid
		7	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		8	Valid
		24	Valid
		25	Valid
	Contiousness	2	Tidak valid
		9	Valid
		15	Valid
		17	Valid
		1	Valid
	Negotiation	14	Valid
		16	Tidak valid
		19	Valid
		30	Valid
Emotion focused coping	Escapism	3	Valid
		21	Valid
		23	Valid
	Minimazation	10	Valid
		12	Valid
		26	Valid
		29	Valid
	Self blame	6	Valid
		13	Tidak valid
		20	Valid
		27	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Seeking meaning	11	Valid
		18	Valid
		22	Valid
		28	Valid

Tabel 3.9

Skala Stres Pengasuhan

Aspek	Indikator	Item	keterangan
The Parent distress	*Feeling of competence*	6	Valid
		16	Valid
		26	Tidak valid
	Social isolation	3	Tidak valid
		5	Valid
	Restriction	4	Valid
	Imposed by parent role	7	Valid
	Relationship with spouse	8	Valid
		12	Valid
	Health of parent	17	Valid
		19	Valid
		30	Valid
	Parent depression	13	Valid
The difficult child	*Child adaptability*	24	Valid
		25	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Child demand	18	Tidak valid
		31	Valid
	Child mood	23	Valid
		27	Valid
		28	Valid
	Distractability	9	Valid
		10	Valid
		20	Valid
The parent child disfunctional interaction	*Child reinforced parent*	2	Valid
		21	Valid
	Acceptability of child to parent	1	Valid
		22	Valid
		29	Valid
	Attachment	11	Valid
		14	Valid
		15	Tidak valid

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas (Azwar, 1997).

Reabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencari reliabilitas alat ukur skala Strategi Coping dan Stres Pengasuhan digunakan rumus *alpha*. Tehnik yang digunakan untuk menganalisa hasil reabilitas skala Strategi coping dan Stres Pengasuhan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 for windows yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha*.

Rumus Koofiien Alpha.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_r^2}\right)$$

keterangan :

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah Item Pertanyaan yang diuji $\sum s_i^2$

sx^2 = Variansi Skor-skor (Seluruh item K)

Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dan pengukuran reabilitasnya dengan menentukan besar r tabel sebesar 0.7. Beberapa hal yang digunakan dalam menilai reabilitas suatu data adalah:

1. jika r alpha bertanda positif dan < r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
2. jika r alpha bertanda negatif dan < r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
3. jika r alpha bertanda negatif dan > r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. jika r alpha bertanda positif dan > r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.10

Reabilitas Statistik Skala *try out* Strategi Coping

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.910	30

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada skala try out Strategi *Coping* diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910 > 0,7, maka dapat dijelaskna bahwa instrument try out Strategi *Coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.11

Reabilitas Statistik Skala Strategi Coping

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.850	27

Berdasarkan hasil uji reliability yang telah dilakukan pada skala Strategi *Coping* diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850 > 0,7, maka dapat dijelaskan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument Strategi *Coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.12

Reabilitas statistik skala try out stres pengasuhan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.897	31

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala try out stres pengasuhan diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897>7, maka dapat dijelaskna bahwa instrument strategi *coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.13

Reabilitas Statistik Skala Stres Pengasuhan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.850	27

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada skala stres pengasuhan diperoleh harga nila *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850>0,7, maka dapat dijelaskan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument strategi *Coping* tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

E. Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan perlu dilakukan uji prasyarat yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dalam setiap variabel penelitian yang akan dianalisis dapat membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2008). Model statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov.*

Hasilnya apakah normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika p>0,05 maka dikatakan normal dan sebaliknya jika p<0,05 maka dikatakana tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas pada variabel stres pengasuhan, PFC dan EFC.

Tabel 3.14

Hasil Uji Normalitas

Variabel penelitian	Kolmogorov smirnov	Tingkat signifikan
Stres pengasuhan	0,845	0,473
PFC	1,066	0,206
EFC	1,328	0,059

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifkan pada variabel stres pengasuhan sebesar 0,473 yang lebih besar dari 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada variabel PFC dan EFC dapat diketahui tingkat signifikan masing-masing sebesar 0,206 dan 0,059 yang lebih besar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas sebaran Skala strategi coping dan skala stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak retardasi mental dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai statistik 0,473.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi statistik. Dikatakan variansi homogen jika taraf signifikansi (p)<0,05 berarti variansi tidak homogen.

Jika dalam mengujian homogenitas menunjukan bahwa kedua variansi sama, maka dalam pengujian t-test harus pula menggunakan asumsi bawa variansi sama (*Equal Variance Assumed*). Sedangkan jika pada pengujian homogenitas menunjukan bahwa variansi tidak sama, maka dalam pengujian t-test harus pula menunjukan hasil data dengan asumsi variansi tidak sama (*Equal Varians Not Assumed*). (Syahri, 2003). Adapun hasil uji homogenitas pada penilitian ini adalah sebagai sebikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.15

Uji Homogenitas

F-hitung	Sig
0,098	0,756

Berdasarkan tabel di atas tampak nilai F-hitung sebesar 0,098 dengan tingkat signifikan 0,756 yang lebih dari 5% yang berarti H_O yang artinya varians kedua kelas adalah homogen, sehingga asumsi *independent sample t test* terpenuhi. Dengan demikian pengguna uji t nantinya akan menggunakan *equal variance assumed* (diamsusikan kedua varian sama).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id